

Laporan studi kelayakan bisnis LIMA sarana bersih

Azmi Sabita¹, Dr. Nihayatu Aslamatis Solekah, SE., MM²

Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: azmisabita01@gmail.com , aslamatis_1@pbs.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Kewirausahaan; Inovasi;
Studi Kelayakan;
Pelestarian; Daur Ulang

Keywords:

Entrepreneurship;
Inovation; Feasibility Study;
Conservation; Recycling

ABSTRAK

LIMA Sarana Bersih merupakan sebuah bisnis di bidang produksi alat kebersihan yang awalnya didirikan untuk mendukung komunitas lokal dalam memenangkan penghargaan ADIPURA. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan tenaga kerja dari lingkungan sekitar, usaha ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja. Studi ini melibatkan evaluasi terhadap beberapa aspek, termasuk hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan

sumber daya manusia, keuangan, dan AMDAL. Pada aspek hukum, usaha ini telah memenuhi persyaratan perizinan sehingga operasionalnya sah dan terjamin legalitasnya. Dari sisi lingkungan, pengelolaan limbah yang efektif dan prinsip daur ulang membuat usaha ini ramah lingkungan meskipun masih menghadapi tantangan polusi suara. Dari aspek pasar dan pemasaran, respons masyarakat yang positif dan perluasan kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup menunjukkan potensi pasar yang besar. Secara teknis, teknologi sederhana yang digunakan cukup efisien untuk mendukung produksi. Pada aspek manajemen dan sumber daya manusia, usaha ini berhasil memberdayakan tenaga kerja lokal dengan manajemen yang terorganisir. Secara keuangan, hasil analisis seperti NPV positif, IRR tinggi, dan payback period yang cepat menunjukkan kelayakan finansial. Berdasarkan aspek AMDAL, usaha ini memberikan dampak positif dan mendukung pelestarian lingkungan serta ekonomi masyarakat sekitar.

ABSTRACT

LIMA Sarana Bersih is a business specializing in the production of cleaning equipment, originally founded to support the local community in winning the ADIPURA award. By leveraging local resources and labor from the surrounding area, this business not only heightens community awareness about the importance of cleanliness but also contributes to the local economy by creating jobs. The evaluation of this business covers various aspects, including legal, environmental, market and marketing, technical and technological, management and human resources, finance, and environmental impact assessment (AMDAL). Legally, the business has fulfilled the licensing requirements, ensuring legitimate and secure operations. Environmentally, it employs effective waste management and recycling principles, although it still faces noise pollution issues. Market and marketing analysis show positive community response and significant market potential through cooperation with the Environmental Agency. Technically, the simple technology utilized is efficient for production. In terms of management and human resources, the business successfully empowers local workers through organized management. Financial analysis indicates the business's feasibility with positive NPV, high IRR, and a quick payback period. Lastly, from an AMDAL perspective, the business positively impacts environmental conservation and the local community's economy.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Kebersihan lingkungan menjadi indikator penting bagi keberlangsungan hidup bermasyarakat (Firdaus et al., 2023). Masyarakat mempengaruhi kondisi lingkungan dimana mereka tinggal. Kondisi lingkungan yang terjaga mencerminkan tingkat kesadara, kepedulian, dan tanggung jawab masyarakat terhadap tempat tinggalnya (Syme et al., 2002). Lingkungan yang bersih tidak hanya mendukung kesehatan fisik masyarakat tetapi juga berkontribusi pada kesehatan mental, kenyamanan, dan produktivitas hidup sehari-hari. Sebaliknya, lingkungan yang tercemar dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti gangguan kesehatan akibat penyebaran penyakit, kerugian ekonomi akibat penurunan nilai estetika, dan dampak negatif terhadap ekosistem lokal (Mujan et al., 2019).

Salah satu faktor utama penyebab tercemarnya lingkungan adalah sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi lingkungan, seperti pencemaran tanah, pencemaran air, pencemaran udara (Ozbay et al., 2021). Selain pada lingkungan, sampah juga berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Sampah yang menumpuk menjadi tempat berkembang biar bagi hama dan vektor seperti lalat, tikus, dan nyamuk yang berpotensi menyebarkan berbagai penyakit berbahaya (Krystosik et al., 2020).

Dampak sampah ini kemudian dimanfaatkan oleh Bapak Ichsan Nurdin sebagai peluang untuk mendirikan sebuah bisnis yang bisa mengatasi permasalahan lingkungan. LIMA Sarana Bersih merupakan usaha di bidang industri sarana kebersihan yang memproduksi berbagai macam peralatan kebersihan. LIMA Sarana Bersih memiliki kantor sekaligus rumah produksi yang beralamat di Jalan Raya Tlogomas no 11 RT 03 RW 07 Tlogomas, Kota Malang. Usaha yang bergerak sejak tahun 1990 ini diberi label “LIMA” yang berarti “Lingkungan Indah Menunjang Adipura”, dimana Adipura sendiri adalah kompetisi kebersihan tingkat kota/kabupaten. Industri ini benar-benar bersinergi dengan program pemerintah dalam hal pengelolaan sampah. Adapun produk yang dihasilkan oleh LIMA Sarana Bersih adalah tempat sampah dalam berbagai bentuk dan jenis, tempat sampah compartment, gerobak sampah, komposter, motor gerobak, komposter mobile, mesin pencacah kompos, hingga ke pengadaan uniform.

Kondisi usaha LIMA Sarana Bersih pasca pandemi mengalami dinamika yang cukup kompleks. Selama pandemi covid-19 usaha LIMA Sarana Bersih mengalami lonjakan permintaan akibat meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan. Namun, pasca pandemi covid-19, usaha LIMA Sarana Bersih menunjukkan penurunan seiring berkurangnya perhatian masyarakat akan kebersihan. Bapak Ichsan Nurdin sebagai pemilik usaha juga merasakan dampak penurunan dan permintaan pada segmen produk kebersihan. Selain itu, tekanan ekonomi pasca pandemi covid-19 membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam mengalokasikan keuangan untuk kebutuhan non-primer, yang menyebabkan penurunan pada usaha ini.

Pembahasan

Aspek Hukum

Analisis Kesesuaian Bisnis dengan Hukum

LIMA Sarana Bersih telah memenuhi seluruh peraturan hukum yang berlaku di Indonesia. Usaha ini telah berbadan usaha dagang, didukung dengan dokumen legal yang lengkap dan valid. Salah satu dokumen penting yang dimiliki adalah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan nomor SIUP: 173/13-8/PK/V/95, yang menjadi dasar operasional usaha dagang ini. Selain itu, perusahaan juga terdaftar resmi berdasarkan Tanda Daftar Perusahaan Perorangan sesuai Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, dengan Nomor 130855203904.

Sebagai bukti kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan, LIMA Sarana Bersih telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan nomor 6.694.356.4-623, yang menunjukkan bahwa pemilik usaha memenuhi tanggung jawabnya dalam kontribusi pajak sebagai bagian dari kewajiban hukum dan finansial. Kepatuhan terhadap berbagai aspek hukum ini tidak hanya memberikan legitimasi kepada usaha tetapi juga meningkatkan kredibilitasnya di mata mitra bisnis dan pelanggan.

Dengan kelengkapan legalitas ini, LIMA Sarana Bersih memiliki landasan yang kuat untuk terus berkembang di masa depan, mendukung operasionalnya secara berkelanjutan, serta memperluas kontribusinya terhadap kebersihan lingkungan dan ekonomi.(Toriquuddin, 2015)

Analisis Kemampuan Memenuhi Perizinan

LIMA Sarana Bersih telah menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi berbagai perizinan usaha yang diperlukan, yang menjadi indikator penting dari legalitas dan profesionalisme operasionalnya. Perizinan mendirikan usaha telah dipenuhi dengan lengkap, termasuk kepemilikan dokumen penting seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mematuhi regulasi yang diatur oleh Undang-Undang tentang Wajib Daftar Perusahaan.

Selain itu, usaha ini juga memastikan kepatuhan terhadap perizinan bangunan dengan selalu membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) secara tepat waktu. Langkah ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab finansial perusahaan tetapi juga menunjukkan kesadaran untuk memenuhi kewajiban hukum terkait properti yang digunakan sebagai tempat operasional usaha.(Melinda, n.d.)

LIMA Sarana Bersih juga telah memenuhi izin gangguan (HO) sebagai bentuk komitmen dalam memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak mengganggu lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan dengan jam kerja yang sesuai dan tidak adanya kegiatan diluar jam kerja, sehingga memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara harmonis dengan masyarakat di sekitarnya.

Analisis Badan Usaha

LIMA Sarana Bersih didirikan sebagai badan Usaha Dagang (UD) yang menunjukkan legalitas dan profesionalisme dalam menjalankan operasional bisnisnya. Badan usaha ini mematuhi seluruh regulasi yang berlaku di Indonesia, termasuk kepemilikan dokumen legal seperti Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

Dalam operasionalnya, badan usaha ini mengedepankan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap aturan lingkungan, seperti izin gangguan (HO) untuk memastikan kegiatan usaha tidak mengganggu masyarakat sekitar. Komitmen ini juga terlihat dari pengelolaan pajak yang tertib, ditunjukkan melalui kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tepat waktu.

Sebagai badan usaha yang telah berdiri sejak tahun 1990-an, LIMA Sarana Bersih telah membangun reputasi yang baik melalui inovasi produk kebersihan dan kontribusinya terhadap program pemerintah dalam pengelolaan sampah. Status badan usaha ini memberikan landasan hukum yang kokoh, sehingga perusahaan memiliki kredibilitas tinggi untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari sektor publik maupun swasta.

Analisis Profil Pemilik

Pemilik usaha LIMA Sarana Bersih adalah Bapak Ichsan Nurdin, lahir di Malang pada tanggal 2 November 1967. Alamat tempat tinggalnya berada di Jalan Raya Tlogomas No. 11 RT 003 RW 007, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Dengan pendidikan terakhir berupa gelar Sarjana (S1), Ichsan memiliki dasar akademis yang mendukung pengelolaan bisnisnya.

Usaha LIMA Sarana Bersih didirikan pada era 1990-an sebagai tanggapan atas kebutuhan masyarakat terhadap solusi kebersihan dan pengelolaan sampah yang lebih baik. Dalam perjalannya, usaha ini telah menunjukkan konsistensi dan komitmen yang tinggi dalam menyediakan produk-produk inovatif yang berkontribusi pada kebersihan lingkungan.

Kesimpulan Analisis Aspek Hukum

Tabel 1. Analisis Aspek Hukum

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian bisnis dengan hukum yang berlaku					✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi peraturan hukum yang berlaku di Indonesia. Legalitas bisnis ini terjamin dengan kepemilikan

					dokumen-dokumen resmi seperti SIUP, NPWP, dan TDP.
2	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan mendirikan badan usaha (perseorangan, firma, cv, pt, yayasan, koperasi)			✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi persyaratan mendirikan badan usaha dan terdaftar secara resmi sesuai peraturan perundang-undangan
3	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin prinsip			✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi persyaratan memperoleh izin prinsip.
4	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin lokasi			✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi persyaratan memperoleh izin lokasi. Bertempat di Jalan Raya Tlogomas no 11 RT 003 RW 007, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
5	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin mendirikan bangunan			✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi persyaratan memperoleh izin mendirikan bangunan. Pemilik bisnis selalu tepat waktu dalam membayarkan PBB dari bangunan lokasi usaha.
6	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan			✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi

	memperoleh izin gangguan (HO)					persyaratan memperoleh izin gangguan. Jam kerja yang efektif dan profesional sehingga tidak menganggu keharmonisan masyarakat sekitar usaha.
7	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha perdagangan				✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha perdagangan. Sesuai dengan nomor registrasi SIUP 173/13-8/PK/V/95
8	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha industri (IUI)				✓	LIMA Sarana Bersih telah memenuhi persyaratan memperoleh izin usaha industri (IUI).

Kesimpulan: Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata evaluasi penilaian aspek hukum dengan nilai 5 yang artinya bisnis LIMA Sarana Bersih layak untuk dijalankan.

Aspek Lingkungan

Analisis Lingkungan Operasional

Lingkungan operasional LIMA Sarana Bersih mencakup berbagai aspek, mulai dari pemasok, pelanggan, tenaga kerja, hingga produk yang dihasilkan. Pemasok bahan baku utama berasal dari pabrik grosir besi, logam, dan alumunium yang berada di Surabaya, Semarang, dan Jakarta. Keberadaan pemasok yang tersebar di beberapa daerah ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan bahan baku dengan lebih murah, lebih banyak, dan lebih cepat. Dalam operasionalnya, LIMA Sarana Bersih didukung oleh enam pegawai yang membantu proses produksi yang berjumlah 6 orang. Meski jumlah tenaga kerja relatif kecil, efektivitas kerja tetap terjaga dengan adanya pembagian tugas yang terorganisasi dengan baik.

Analisis Lingkungan Dekat

LIMA Sarana Bersih memiliki cakupan pelanggan yang luas, mencakup berbagai segmen dari skala kecil hingga skala besar. Pelanggan skala kecil meliputi rumah tangga, perorangan, toko, dan warung makan kecil, serta musholla. Untuk skala menengah,

pelanggan terdiri atas yayasan pendidikan, yayasan amal, dan tempat ibadah seperti masjid, vihara, dan gereja. Adapun pada skala besar, LIMA Sarana Bersih telah menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah, seperti Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu, serta lembaga pendidikan negeri mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, hingga SMK.

Adapun produk yang dihasilkan dari usaha LIMA Sarana Bersih juga sangat beragam, mencakup tempat sampah dalam berbagai bentuk dan jenis, tempat sampah compartment, gerobak sampah, komposter, motor gerobak, komposter mobile, mesin pencacah kompos, hingga pengadaan uniform. Keanekaragaman produk ini menunjukkan fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor.

Analisis Lingkungan Jauh

Lingkungan jauh LIMA Sarana Bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi operasional bisnis, yaitu pesaing, ekonomi lokal, politik, sosial-budaya, teknologi, dan kondisi lingkungan sekitar. Dalam hal pesaing, LIMA Sarana Bersih bersaing dengan beberapa usaha yang juga memproduksi alat kebersihan dan jasa bengkel dan las. Pesaing yang memproduksi alat kebersihan meliputi beberapa perusahaan besar dan kecil yang juga memproduksi peralatan serupa, seperti tempat sampah, komposter, dan alat pengelolaan sampah lainnya. Sedangkan usaha bengkel dan las memiliki keunggulan karena memiliki keterampilan yang sama dalam hal pembuatan produk berbahan logam dan baja, yang menjadi bahan dasar dalam pembuatan beberapa produk kebersihan, seperti tempat sampah dan gerobak sampah. Oleh karena itu, bengkel dan las dapat menjadi pesaing karena mereka juga bisa memproduksi produk serupa dengan biaya yang mungkin lebih rendah, mengingat keahlian teknis yang dimiliki dalam bidang fabrikasi logam.

Dari segi ekonomi lokal, kondisi ekonomi di Kota Malang dan sekitarnya berpengaruh terhadap daya beli masyarakat serta permintaan produk kebersihan. Ketidakpastian ekonomi bisa berdampak pada pengurangan anggaran untuk pembelian barang-barang kebersihan, baik untuk sektor rumah tangga, instansi pendidikan, maupun pemerintah. Dalam hal politik, kebijakan pemerintah, terutama yang terkait dengan pengelolaan sampah dan kebersihan, sangat berperan dalam membuka peluang atau menambah tantangan bagi industri ini. Program pemerintah yang mendukung kebersihan lingkungan serta regulasi yang lebih ketat terhadap pengelolaan sampah dapat menjadi peluang, tetapi perubahan kebijakan yang tidak terduga juga bisa mempengaruhi kelangsungan bisnis.

Adapun segi sosial-budaya juga mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kebersihan dan pengelolaan sampah. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, permintaan akan produk kebersihan juga meningkat. Selanjutnya pada bidang teknologi, perkembangan teknologi dalam produksi dan pengolahan sampah dapat menjadi peluang bagi LIMA Sarana Bersih untuk meningkatkan efisiensi produksi serta menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan ramah lingkungan.

Kesimpulan Analisis Aspek Lingkungan**Tabel 2.** Analisis Aspek Lingkungan

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Konsisi persaingan antar usaha				✓		LIMA Sarana Bersih menghadapi persaingan dengan beberapa usaha lain yang juga memproduksi alat kebersihan dan memiliki bengkel las. Meski demikian, perusahaan ini memiliki keunggulan dalam hal kualitas dan keanekaragaman produk yang ditawarkan.
2	Kondisi lingkungan pemasok					✓	Pemasok bahan baku yang berada di Surabaya, Semarang, dan Jakarta memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam memperoleh bahan baku secara efisien dan harga yang kompetitif.
3	Kondisi lingkungan pelanggan					✓	LIMA Sarana Bersih melayani pelanggan dari berbagai segmen, baik skala kecil, menengah, hingga besar, dengan produk yang beragam, mulai dari perorangan hingga instansi pemerintah

					dan lembaga pendidikan.
4	Kondisi lingkungan pegawai			✓	Meskipun jumlah pegawai terbatas, dengan 6 orang, namun perusahaan dapat beroperasi dengan efektif berkat pembagian tugas yang baik.
5	Kondisi lingkungan hambatan masuk		✓		Meskipun LIMA Sarana Bersih memiliki potensi pasar yang luas, hambatan masuk dari pesaing dan modal awal cukup berpengaruh, terutama terkait biaya pembuatan produk yang membutuhkan keterampilan teknis dan bahan baku yang tidak murah.
6	Kondisi lingkungan ekonomi			✓	Situasi ekonomi lokal berpengaruh terhadap daya beli, tetapi LIMA Sarana Bersih memiliki daya tahan yang baik, mengingat produk yang ditawarkan memiliki harga yang sepadan dengan kualitasnya.
7	Kondisi lingkungan sosial dan budaya			✓	Masyarakat yang semakin sadar akan kebersihan dan pengelolaan sampah mendukung permintaan produk kebersihan, serta

						adanya tren dalam menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
8	Kondisi lingkungan politik			✓		Kebijakan pemerintah terkait kebersihan dan pengelolaan sampah membuka peluang, namun perubahan kebijakan juga dapat memengaruhi operasional perusahaan.
9	Kondisi lingkungan teknologi			✓		Perkembangan teknologi dalam pengolahan dan produksi sampah menjadi peluang bagi LIMA Sarana Bersih untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
10	Kondisi lingkungan ekologi			✓		Kesadaran lingkungan yang semakin berkembang memberikan peluang, namun perusahaan perlu terus menjaga keberlanjutan proses produksinya agar ramah lingkungan.
11	Kondisi lingkungan global		✓			Dampak dari tren global terkait kebersihan dan pengelolaan sampah semakin terasa, namun perusahaan tetap perlu menyesuaikan

						diri dengan perkembangan kebijakan dan pasar global.
--	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan: Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata evaluasi penilaian aspek lingkungan dengan nilai 4,18 yang artinya bisnis LIMA Sarana Bersih layak untuk dijalankan, namun perlu terus memperhatikan dinamika eksternal dan melakukan penyesuaian terhadap tantangan yang ada.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Analisis Potensi Pasar

LIMA Sarana Bersih memiliki potensi pasar yang cukup besar, terbukti dari rata-rata penjualan per bulan yang mencapai 300-500 unit tong sampah. Hal ini menunjukkan adanya permintaan yang stabil untuk produk kebersihan yang dihasilkan. Selain itu, bisnis ini tidak hanya berfokus pada pasar lokal di Pulau Jawa, namun juga telah berhasil melakukan distribusi produk hingga keluar Pulau Jawa, mencakup wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Papua. Keberhasilan dalam menjangkau pasar yang lebih luas ini mencerminkan potensi ekspansi yang signifikan, serta memperlihatkan kemampuan LIMA Sarana Bersih dalam memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai wilayah.

Analisis Pesaing

Tabel 4. Analisis Matrix Persaingan (CPM)

Faktor	Bobot	LIMA Sarana Bersih		Bengkel Las "Sekar Melati"	
		Rating	Bobot Skor	Rating	Bobot Skor
Promosi	0,25	3	0,75	2	0,5
Produk	0,3	4	1,2	3	0,9
Daya saing harga	0,3	3	0,6	4	0,8
Ketersediaan barang	0,15	5	0,75	2	0,3
Kualitas pelayanan	0,1	4	0,4	3	0,3
Total Skor	1,00		3,70		2,8

Berdasarkan hasil analisis matriks CPM, LIMA Sarana Bersih memiliki total skor 3,70, lebih tinggi dibandingkan Bengkel Las "Sekar Melati" yang memperoleh skor 2,80. Hal ini menunjukkan bahwa LIMA Sarana Bersih memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat, terutama pada faktor produk, ketersediaan barang, dan promosi. LIMA Sarana Bersih unggul karena memiliki variasi produk yang lebih banyak dan ketersediaan barang yang selalu terjaga, sehingga memberikan kemudahan bagi pelanggan. Namun, Bengkel Las "Sekar Melati" menunjukkan keunggulan pada daya saing harga karena mampu menyesuaikan desain dan kebutuhan pelanggan, meskipun masih memiliki keterbatasan dalam ketersediaan barang dan cakupan promosi.

Analisis Market Share

LIMA Sarana Bersih memiliki *market share* yang cukup signifikan dengan rata-rata penjualan bulanan mencapai 300-500 unit. Distribusi produk yang meluas hingga luar

Pulau Jawa, mencakup wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Papua, menunjukkan bahwa bisnis ini memiliki daya jangkau yang luas dan dapat memenuhi kebutuhan pasar di berbagai wilayah. Keberhasilan ini juga didorong oleh kemampuan produksi yang efisien, di mana setiap pegawai dapat memproduksi hingga 20 unit tong sampah per hari, yang mencerminkan kapasitas produksi yang optimal meskipun dengan jumlah pegawai yang terbatas, yaitu enam orang.

Analisis Strategi Pemasaran untuk Mencapai Market Share

Untuk meningkatkan market share lebih lanjut, LIMA Sarana Bersih menerapkan strategi pemasaran yang melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung beberapa aspek produksi dan branding. Misalnya, bantuan dari pihak ketiga untuk percetakan tulisan dan stiker yang digunakan untuk aksesoris dan identitas tong sampah membantu memperkuat nilai tambah pada produk. Selain itu, dalam menghadapi lonjakan permintaan, perusahaan juga memanfaatkan jasa pihak ketiga untuk membantu proses pembentukan pola tong sampah. Dengan memanfaatkan sumber daya eksternal ini, LIMA Sarana Bersih dapat lebih fleksibel dalam menghadapi permintaan pasar yang tinggi dan terus memperkuat posisinya di pasar yang semakin kompetitif.

Kesimpulan Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

Tabel 4. Analisis Aspek Pasar dan Pemasaran

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kemampuan mencapai volume penjualan yang menguntungkan					✓	Rata-rata penjualan 300-500 unit tong sampah per bulan menunjukkan permintaan stabil dan potensi pasar yang besar.
2	Kemampuan menghasilkan produk yang lebih baik dibanding pesaing				✓		Produk LIMA Sarana Bersih memiliki variasi lebih banyak, mulai dari tong sampah kecil hingga gerobak, yang memberikan nilai tambah dibandingkan pesaing.
3	Kemampuan menentukan harga yang			✓			Harga standar mulai dari Rp50 ribu

	lebih baik dibanding pesaing					hingga jutaan, namun masih memiliki ruang untuk bersaing lebih baik dalam memberikan penawaran khusus atau diskon untuk meningkatkan daya tarik pelanggan.
4	Kemampuan mendistribusikan produk yang lebih baik dibanding pesaing				✓	Distribusi produk meluas hingga luar Pulau Jawa, mencakup Sumatera, Kalimantan, dan Papua, menunjukkan daya jangkau yang sangat luas dan terorganisir.
5	Kemampuan mempromosikan produk yang lebih baik dibanding pesaing	✓				Promosi masih bergantung pada jaringan mulut ke mulut, sehingga perlu peningkatan melalui <i>platform</i> digital untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperkuat strategi branding.

Kesimpulan: Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata evaluasi penilaian aspek pasar dan pemasaran dengan nilai 3,8 yang artinya bisnis LIMA Sarana Bersih layak untuk dijalankan, namun perlu terus melakukan inovasi, promosi, dan efisiensi produksi untuk meningkatkan daya tarik harga.

Aspek Teknis dan Teknologi

Analisis Lokasi Bisnis

Lokasi bisnis LIMA Sarana Bersih yang berada di Jalan Raya Tlogomas No. 11 RT 003 RW 007, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, memberikan keuntungan strategis dalam menjalankan operasionalnya. Terletak di tepi jalan raya yang ramai dilalui kendaraan, lokasi ini memiliki aksesibilitas yang tinggi baik untuk

pemasok bahan baku maupun pendistribusian produk kepada pelanggan. Selain itu, lingkungan sekitar yang mendukung dan strategis memungkinkan LIMA Sarana Bersih untuk lebih mudah menjangkau segmen pelanggan dari berbagai skala, termasuk rumah tangga, yayasan, hingga instansi pemerintahan. Hal ini menjadikan lokasi usaha sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis.

Analisis Luas Produksi

Dalam hal kapasitas produksi, LIMA Sarana Bersih didukung oleh enam pegawai yang masing-masing mampu memproduksi sekitar 20 unit tong sampah per hari. Dengan kapasitas tersebut, perusahaan dapat menyelesaikan satu proyek besar yang membutuhkan 200 hingga 500 unit dalam waktu yang relatif cepat. Apabila terdapat lonjakan permintaan atau pesanan dalam jumlah besar, LIMA Sarana Bersih juga memanfaatkan bantuan pihak ketiga untuk mempercepat proses produksi. Strategi ini memungkinkan perusahaan menjaga efisiensi waktu sekaligus memenuhi kebutuhan pasar dengan skala produksi yang fleksibel.

Analisis Layout Pabrik

Layout kantor LIMA Sarana Bersih dirancang untuk mendukung efisiensi kerja dan kelancaran proses produksi. Ruang kerja karyawan berada di area khusus yang dekat dengan peralatan dan bahan baku utama, sehingga mempermudah akses dan mempercepat alur kerja. Penempatan ruang penyimpanan bahan baku yang terpisah dari ruang produksi juga membantu menjaga keteraturan serta mencegah terganggunya proses kerja. Dengan tenaga kerja yang telah ahli di bidang pertukangan, proses produksi yang dimulai dari pembuatan pola, penggabungan komponen, hingga tahap *finishing* dapat berlangsung secara runtut dan terorganisasi dengan baik.

Analisis Kesiapan Teknologi

LIMA Sarana Bersih menunjukkan kesiapan teknologi yang memadai untuk mendukung operasional bisnisnya. Usaha ini telah menggunakan alat dan mesin yang relevan untuk mendukung proses produksi, mulai dari peralatan pertukangan hingga mesin pendukung *finishing* produk. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan teknologi percetakan pihak ketiga untuk produksi stiker, tulisan, dan aksesoris pada produk seperti tong sampah, yang memberikan nilai tambah pada hasil akhir. Meski sebagian besar proses masih mengandalkan keahlian manual tenaga kerja yang sudah terampil, integrasi teknologi di tahap tertentu seperti pembentukan pola dengan pihak ketiga saat volume pesanan meningkat menunjukkan bahwa LIMA Sarana Bersih memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan kebutuhan produksi dengan tuntutan pasar.

Kesimpulan Analisis Aspek Teknis dan Teknologi

Tabel 5. Analisis Aspek Teknis dan Teknologi

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	

1	Kondisi rencana lokasi bisnis				✓	Lokasi strategis di tepi jalan raya memudahkan akses pemasok dan distribusi produk.
2	Ketersediaan mesin			✓		Mesin yang tersedia mendukung proses produksi, namun belum sepenuhnya menggunakan otomatisasi.
3	Ketersediaan peralatan				✓	Peralatan pendukung produksi tersedia dan sesuai kebutuhan.
4	Ketersediaan teknologi			✓		Teknologi pendukung, seperti percetakan pihak ketiga, telah digunakan untuk meningkatkan efisiensi.
5	Ketersediaan suku cadang			✓		Bahan baku dan aksesoris tersedia melalui pemasok dan pihak ketiga, namun ada ketergantungan eksternal.
6	Kemampuan memproduksi produk pada skala produksi yang optimal				✓	Dengan kapasitas tenaga kerja dan bantuan pihak ketiga, perusahaan mampu memenuhi pesanan besar.
7	Kemampuan menyusun layout pabrik dan kantor yang optimal				✓	Layout yang terorganisasi memudahkan proses kerja dan efisiensi produksi.

Kesimpulan: Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata evaluasi penilaian aspek teknis dan teknologi dengan nilai 4,57 yang artinya bisnis LIMA Sarana Bersih layak untuk dijalankan, meskipun masih ada ketergantungan pada pihak ketiga untuk teknologi dan bahan tertenu.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Analisis Penjadwalan

Penjadwalan kerja di LIMA Sarana Bersih dirancang untuk mendukung produktivitas karyawan sambil tetap memperhatikan keseimbangan waktu kerja dan istirahat. Jam kerja dimulai pukul 08.00 pagi hingga pukul 16.00 sore, dengan diselingi waktu istirahat, salat, dan makan (Ishoma) sekitar tengah hari, serta jeda sejenak saat waktu salat Ashar yang disertai penyediaan kopi dan camilan untuk karyawan. Jadwal ini mencerminkan perhatian perusahaan terhadap kenyamanan dan kebutuhan karyawan, sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Dalam hal pengelolaan bahan baku, LIMA Sarana Bersih mengatur belanja bahan berdasarkan kebutuhan operasional. Pembelian bahan baku utama seperti lembaran aluminium dan besi dilakukan saat stok benar-benar habis untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya. Sementara itu, bahan pendukung seperti paku, baut, mur, cat, dan sejenisnya dibeli sesuai kebutuhan produksi. Fleksibilitas dalam pengadaan bahan ini memungkinkan perusahaan untuk tetap memenuhi target produksi tanpa pemborosan sumber daya.

Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja

LIMA Sarana Bersih memiliki spesifikasi tenaga kerja dengan tiga keahlian utama untuk mendukung proses produksi. Keahlian pertama adalah pemolaan dasar dan pemotongan, yang bertanggung jawab pada tahap awal pembuatan produk, seperti membentuk bahan baku sesuai desain yang telah ditentukan. Keahlian kedua adalah penggabungan komponen, yang meliputi proses penyambungan dan perakitan bagian-bagian produk hingga menjadi bentuk akhir. Keahlian ketiga adalah finishing, yang mencakup pengecatan, pemasangan aksesoris, serta pemberian tulisan identitas, simbol, atau hiasan lainnya untuk meningkatkan nilai estetika dan fungsi produk. Dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja, LIMA Sarana Bersih memprioritaskan perekruit dari masyarakat sekitar lokasi bisnis, terutama mereka yang menganggur atau belum memiliki pekerjaan tetap, namun memiliki keterampilan dasar pertukangan. Pendekatan ini tidak hanya membantu perusahaan mendapatkan tenaga kerja sesuai kebutuhan, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat setempat dengan memberikan peluang kerja yang relevan dengan keahlian mereka.

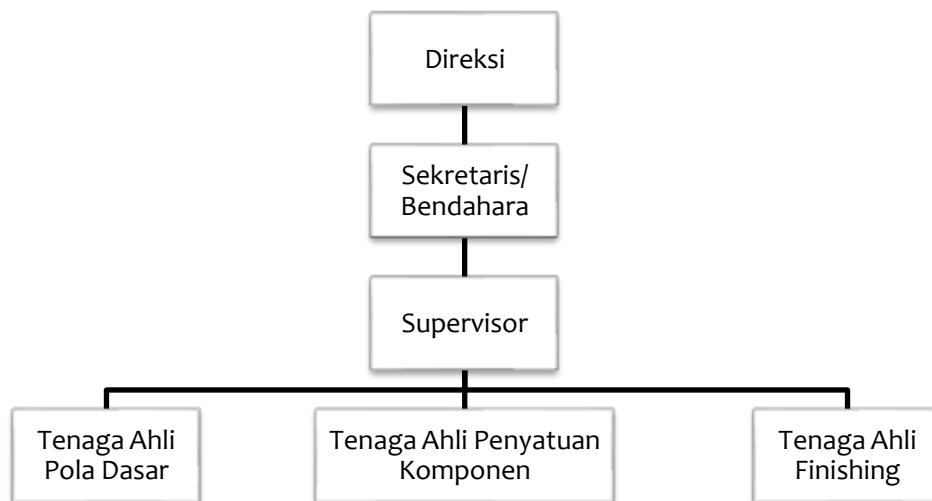
Analisis Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Tenaga Kerja

LIMA Sarana Bersih menunjukkan komitmen yang kuat dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja, baik dari segi fasilitas maupun kesejahteraan. Untuk menjaga produktivitas dan kenyamanan kerja, perusahaan menyediakan waktu istirahat makan siang (ishoma) serta kopi dan camilan pada waktu sore hari menjelang akhir jam kerja. Selain itu, Bapak Ihsan Nurdin, selaku pemilik usaha, memberikan perhatian besar terhadap upah karyawan dengan sistem pembayaran upah harian yang dilakukan setiap

hari Sabtu. Sistem ini transparan, di mana upah diberikan sesuai dengan jumlah jam kerja yang telah dijalankan oleh masing-masing karyawan.

Dalam situasi keuangan yang sulit, Bapak Ichsan Nurdin tetap berusaha memenuhi hak karyawan dengan berbagai cara, termasuk meminjam dana atau menjual aset pribadi. Hal ini mencerminkan tanggung jawab dan penghargaan yang tinggi terhadap tenaga kerja, sekaligus upaya menjaga hubungan baik dengan mereka. Langkah ini penting untuk mencegah ketidakpuasan yang dapat memicu aksi protes atau konflik, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas dan keberlangsungan bisnis.

Analisis Rencana Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi Usaha LIMA Sarana Bersih

Kesimpulan Analisis Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Tabel 6. Analisis Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kemampuan menyelesaikan pembangunan bisnis sesuai dengan waktu yang direncanakan				✓		Jadwal operasional bisnis telah dirancang secara efektif dengan pembagian waktu kerja, istirahat, dan pengadaan bahan baku yang fleksibel.
2	Ketersediaan tenaga kerja untuk menjalankan bisnis					✓	LIMA Sarana Bersih memanfaatkan sumber daya lokal dengan merekrut masyarakat sekitar yang memiliki

					keahlian dasar, sehingga ketersediaan tenaga kerja tidak menjadi hambatan.
3	Kemampuan merekrut tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ada			✓	Proses perekrutan tenaga kerja sudah mencakup tiga keahlian utama sesuai kebutuhan produksi.

Kesimpulan: Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata evaluasi penilaian aspek manajemen dan sumber daya manusia dengan nilai 4,33 yang artinya bisnis LIMA Sarana Bersih layak untuk dijalankan, terlihat dari keberhasilan dalam pengelolaan tenaga kerja, pemenuhan kebutuhan spesifik, serta perencanaan waktu dan fasilitas kerja yang mendukung produktivitas.

Aspek Keuangan

Analisis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan investasi awal yang diperlukan untuk mendirikan LIMA Sarana Bersih ditahun 1990-an sekitar Rp. 3.000.000. Pada waktu itu, harga emas sekitar Rp. 125.000/gram, dan jika mengikuti harga emas sekarang yakni sekitar Rp. 1.500.000/gramnya, maka $24 \times 1.500.000 = 36.000.000$.

Analisis Kebutuhan Modal Kerja

LIMA Sarana Bersih memiliki sistem pengelolaan modal kerja yang fleksibel untuk mendukung produksi rutin maupun proyek besar. Dalam produksi reguler, perusahaan menjaga stok tong sampah polos tanpa identitas sebagai antisipasi terhadap lonjakan pesanan. Ketika stok tidak mencukupi dan tersedia dana, bahan baku segera dibeli menggunakan kas atau tabungan perusahaan. Untuk proyek besar, perusahaan memanfaatkan beberapa strategi pendanaan, seperti meminta uang muka (DP) dari pihak pemesan atau mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari bank. Selain itu, LIMA Sarana Bersih juga bernegosiasi dengan pemesan mengenai waktu pengerjaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mencari modal tambahan di sela-sela waktu yang tersedia. Pendekatan ini memastikan fleksibilitas dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan produksi baik untuk skala kecil maupun mega proyek, dengan rata-rata kebutuhan modal per proyek mencapai Rp. 400.000.000.

Analisis Biaya Operasional

Biaya operasional LIMA Sarana Bersih mencakup berbagai elemen penting untuk mendukung kelancaran produksi dan kegiatan usaha sehari-hari. Komponen utama dalam biaya operasional meliputi gaji karyawan, pengadaan bahan baku, serta kebutuhan pendukung lainnya seperti listrik, biaya pemasaran, dan perawatan alat. Berikut rincian biaya operasional LIMA Sarana Bersih perbulan:

- Biaya tetap
Biaya penyusutan peralatan dan mesin : Rp. 130.000
- Biaya variabel
Gaji karyawan : $6 \times \text{Rp. } 2.300.000 = \text{Rp. } 13.800.000$
Bahan baku : Rp. 5.000.000
Biaya lain-lain (logistik/listrik/pemasaran) : Rp. 3.000.000
- Total biaya operasional per bulan : biaya tetap + biaya variabel = Rp. 21.930.000

Analisis Struktur Permodalan

LIMA Sarana Bersih menggunakan modal pribadi sebesar Rp. 3.000.000 yang saat ini senilai dengan Rp. 36.000.000

Analisis Rasio Kelayakan Keuangan (PP, NPV, PI, IRR, ARR)

- Payback Period = Investasi Awal / Laba Bersih Tahunan
= $\text{Rp. } 36.000.000 / \text{Rp. } 636.160.000 = 0,06$ tahun (1 bulan)
- $\text{NPV}(10\%) = \sum (1+r)^t C_t - I_0$
= $636.840.000/(1+0.1)^1 + 636.840.000/(1+0.1)^2 + \dots + 636.840.000/(1+0.1)^5$
- 36.000.000
= Rp. 2.347.630.000
- $\text{PI} = (\text{NPV} + I_0)/I_0$
= $2.347.630.000 + 36.000.000/36.000.000$
= 65,21
- $\text{NPV}(20\%) = \sum (1+r)^t C_t - I_0$
= $636.840.000/(1+0.2)^1 + 636.840.000/(1+0.2)^2 + \dots + 636.840.000/(1+0.2)^5$
- 36.000.000
= Rp. 1.868.541.453
- $\text{PI} = (\text{NPV} + I_0)/I_0$
= $1.868.541.453 + 36.000.000/36.000.000$
= 52,90
- $\text{IRR} = 0,10 + (2.347.630.000 / (2.347.630.000 - 1.868.541.453)) \times (0,20 - 0,10)$
= $0,10 + (2.347.630.000 / 479.088.547) \times 0,10$
= $0,10 + 4,9 \times 0,10$
= $0,10 + 0,49$
= 0,59

IRR untuk LIMA Sarana Bersih adalah 59% artinya proyek ini layak karena IRR lebih besar dari tingkat keuntungan yang dikehendaki

- $\text{ARR} = \text{rata-rata laba tahunan/investasi awal} \times 100\%$
= $634.840.000/36.000.000 \times 100\%$
= 1,769

Jadi Tingkat Pengembalian Akuntansi atau Accounting Rate of Return (ARR) pada proyek LIMA Sarana Bersih 176,9%

Kesimpulan Analisis Aspek Keuangan

Tabel 7. Analisis Aspek Keuangan

No	Aspek Penilaian	Ketentuan	Hasil Analisis	Keterangan
1	Kemampuan memenuhi kebutuhan permodalan	Kemampuan > Kebutuhan	Memenuhi	LIMA Sarana Bersih memenuhi kemampuan lebih besar dibandingkan kebutuhan.
2	Payback Period (PP)	Payback period < Payback Maximum	0,06 tahun (1 bulan)	LIMA Sarana Bersih layak dilanjutkan karena Payback period < Payback Maximum
3	Net Present Value (NPV) Profitability Index (PI)	NPV > 0 PI > 1	NPV (10%) : Rp. 2.347.630.000 PI : 65,21	LIMA Sarana Bersih layak dilanjutkan, karena NPV > 0 dan PI > 1
4	Internal Rate Return (IRR)	IRR>tingkat keuntungan yang dikehendaki	IRR : 59%	LIMA Sarana Bersih layak dilanjutkan, karena IRR>tingkat keuntungan yang dikehendaki.
5	Average Rate Return (ARR)	ARR > minimum accounting rate of return	ARR : 176,9%	LIMA Sarana Bersih layak dilanjutkan, karena ARR > minimum yang diinginkan.

Kesimpulan:

- Kemampuan memenuhi kebutuhan permodalan, modal pribadi yang tersedia sudah mencukupi untuk memenuhi total kebutuhan investasi yakni sebesar Rp. 36.000.000
- Payback Period (PP) menunjukkan bahwa proyek ini dapat mengembalikan modal dalam waktu 0,06 tahun (1 bulan).

- NPV positif sebesar Rp. 2.347.630.000 dan PI sebesar 65,21 menunjukkan bahwa proyek ini sangat menguntungkan dengan rasio pengembalian jauh di atas investasi awal.
- IRR sebesar 59% jauh melampaui tingkat keuntungan yang diinginkan, mengartikan potensi pengembalian investasi yang tinggi dan layaknya proyek untuk diteruskan.
- ARR sebesar 176,9% menunjukkan pengembalian rata-rata yang sangat tinggi terhadap investasi awal, menjadikan proyek ini sangat menguntungkan.

Aspek AMDAL

Analisis Dampak Negatif terhadap Lingkungan

LIMA Sarana Bersih merupakan usaha yang bergerak di bidang pembuatan alat-alat kebersihan, seperti tong sampah dan perlengkapan pengelolaan sampah lainnya. Awalnya, usaha ini didirikan untuk mendukung lingkungan RT dan sekitar dalam upaya memenangkan Piala ADIPURA, penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia kepada kota atau kabupaten yang berhasil dalam pengelolaan kebersihan dan lingkungan hidup. Dengan tujuan tersebut, LIMA Sarana Bersih berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Seiring dengan meningkatnya skala produksi, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) menjadi perhatian penting. Usaha ini memiliki keunggulan karena hampir tidak menghasilkan limbah besar berbahaya (*hazardous waste*), dan semua limbah produksi, seperti sisa bahan baku besi, selalu diolah kembali menjadi barang yang memiliki nilai jual. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal polusi udara dari proses produksi dan polusi suara akibat aktivitas permesinan. Polusi suara diatasi dengan pengaturan layout kantor yang baik, serta memastikan area pekerja dekat dengan jalan raya yang sudah memiliki tingkat kebisingan alami. Selain itu, aktivitas pertukangan yang menimbulkan kebisingan dilakukan hanya pada jam kerja, sehingga tidak mengganggu kenyamanan masyarakat di luar jam operasional.

Kontribusi LIMA Sarana Bersih terhadap lingkungan sangat signifikan. Dengan produk-produk yang dihasilkan, usaha ini membantu masyarakat dalam mengelola sampah dengan lebih baik. Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu juga memperluas dampak positifnya melalui program-program edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah yang efektif.

Dari sisi lingkungan ekonomi, usaha ini menciptakan lapangan kerja bagi warga sekitar, khususnya tetangga yang memiliki keterampilan yang relevan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan mereka, tetapi juga memperkuat ekonomi lokal. Dalam perkembangannya, LIMA Sarana Bersih mampu menjalin kerjasama strategis dengan DLH, yang tidak hanya mendukung pengembangan usahanya tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi wilayah.

Kesimpulan Analisis Aspek Teknis dan Teknologi**Tabel 8.** Analisis Aspek AMDAL

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Ketersediaan lahan yang memadai untuk kegiatan bisnis					✓	LIMA Sarana Bersih memiliki area yang cukup luas untuk produksi dan penyimpanan produk dan kegiatan operasional bisnis.
2	Sistem pengolahan limbah dan sampah yang direncanakan					✓	LIMA Sarana Bersih mengolah limbah kembali menjadi barang yang bernilai, serta tidak memiliki limbah berbahaya.
3	Kontribusi terhadap bisnis peningkatan lapangan kerja lokal					✓	LIMA Sarana Bersih memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar, khususnya tetangga disekitar lokasi bisnis yang memiliki skill relevan.
4	Potensi konflik sosial yang dapat ditimbulkan				✓		LIMA Sarana Bersih hampir tidak memiliki konflik sosial dan masyarakat mendukung bisnis.
5	Kelestarian keanekaragaman hayati di sekitar lokasi bisnis					✓	LIMA Sarana Bersih tidak melakukan kegiatan yang mengancam keberagaman hayati di sekitar lokasi bisnis

6	Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup				✓	LIMA Sarana Bersih memenuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku
7	Keberadaan izin lingkungan yang telah diterbitkan				✓	LIMA Sarana Bersih mendapat izin dari masyarakat dan pemerintah setempat
8	Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk pelestarian lingkungan				✓	LIMA Sarana Bersih melakukan program CSR dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pelestarian lingkungan.

Kesimpulan: Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata evaluasi penilaian aspek AMDAL dengan nilai 4,75 yang artinya bisnis LIMA Sarana Bersih layak untuk dijalankan, usaha ini juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap pelestarian lingkungan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal serta lingkungan sekitar.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Aspek Hukum

LIMA Sarana Bersih memenuhi seluruh persyaratan hukum yang berlaku di Indonesia, dengan dokumen legal seperti SIUP, NPWP, dan TDP, menghasilkan nilai rata-rata evaluasi 5, yang menunjukkan bisnis ini layak dijalankan.

2. Aspek Lingkungan

Analisis aspek lingkungan menunjukkan bahwa LIMA Sarana Bersih telah memenuhi berbagai kondisi lingkungan. Didukung dengan adanya pemasok strategis, diversifikasi produk, dan respons terhadap tren sosial-budaya, bisnis ini memiliki rata-rata nilai evaluasi 4,18, menunjukkan bisnis ini layak dijalankan.

3. Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan analisis aspek pasar dan pemasaran, LIMA Sarana Bersih memiliki potensi pasar luas dengan rata-rata penjualan 300–500 unit per bulan dan nilai evaluasi 3,8, menunjukkan bahwa bisnis ini layak dijalankan.

4. Aspek Teknis dan Teknologi

Analisis aspek teknis dan teknologi dari bisnis LIMA Sarana Bersih menunjukkan bahwa lokasi dari bisnis yang sangat strategis, penataan layout kantor yang efisien memberikan ruang

efektif untuk penggunaan teknologi dan mesin, sehingga dapat mengoptimalkan produktifitas. Dengan rata-rata evaluasi nilai 4,57, bisnis ini layak dijalankan.

5. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

LIMA Sarana Bersih telah melakukan manajemen dan pengelolaan tenaga kerja dengan baik. Bisnis ini mendukung tenaga kerja lokal, namun tetap mengutamakan skill yang relevan dengan bisnis. Dengan rata-rata evaluasi nilai 4,33, bisnis ini layak dijalankan.

6. Aspek Keuangan

Pada analisis aspek keuangan, bisnis LIMA Sarana Bersih memiliki kemampuan memenuhi kebutuhan permodalan menunjukkan bahwa modal pribadi sebesar Rp36.000.000 sudah mencukupi untuk memenuhi total kebutuhan investasi awal. Payback Period (PP) sangat singkat, yaitu hanya 1 bulan (0,06 tahun), menandakan kemampuan bisnis ini mengembalikan modal dengan cepat. NPV positif sebesar Rp2.347.630.000 dan Profitability Index (PI) yang jauh di atas 1 (65,21) menunjukkan bahwa proyek ini sangat menguntungkan dan layak dijalankan. IRR sebesar 59% jauh melampaui tingkat keuntungan yang diharapkan, memberikan indikasi return investasi yang sangat menarik. ARR mencapai 176,9%, yang menunjukkan pengembalian rata-rata yang sangat tinggi terhadap investasi awal. Rata-rata evaluasi aspek keuangan adalah 4,9, yang berarti aspek keuangan LIMA Sarana Bersih berada dalam kondisi sangat baik, menjadikannya layak dan prospektif untuk dijalankan.

7. Aspek AMDAL

LIMA Sarana Bersih mematuhi regulasi lingkungan, memanfaatkan limbah secara optimal, dan memberikan kontribusi besar dalam pengelolaan sampah masyarakat, sekaligus menciptakan lapangan kerja lokal tanpa konflik sosial. Dengan rata-rata nilai evaluasi 4,75 menunjukkan usaha ini berkomitmen terhadap keberlanjutan.

Saran

Hasil keseluruhan analisis menunjukkan bahwa LIMA Sarana Bersih layak untuk dilanjutkan dengan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis. LIMA Sarana Bersih perlu memperkuat aspek promosi digital untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, karena saat ini promosi masih bergantung pada metode tradisional. Selain itu, untuk menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan disarankan mengembangkan produk inovatif dengan harga yang lebih kompetitif, terutama melalui efisiensi proses produksi dan investasi pada otomatisasi teknologi. Dari sisi hukum, meskipun kepatuhan sudah baik, perlu memastikan pembaruan izin secara berkala untuk menjaga kepercayaan mitra dan pelanggan. Dalam aspek lingkungan, mitigasi dampak negatif seperti polusi suara dan udara melalui teknologi ramah lingkungan perlu ditingkatkan agar tetap sesuai dengan standar AMDAL. Perusahaan juga dapat meningkatkan kapasitas tenaga kerja dengan pelatihan untuk mendukung produksi dalam skala besar tanpa ketergantungan pada pihak ketiga. Selanjutnya diversifikasi sumber modal dan investasi pada pengembangan teknologi akan semakin mengoptimalkan keuntungan jangka panjang. Dengan beberapa rekomendasi tersebut, diharapkan bisnis LIMA Sarana Bersih dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif.

Daftar Pustaka

- Firdaus, V., Setiyono, W. P., Oetardjo, M., Syahputri, D. F., & Maulidyah, N. L. (2023). Knowledge sharing and Self Awareness for Environmental Cleanliness. *Indonesian*

- Journal of Cultural and Community Development, 14(2).
<https://doi.org/10.21070/ijccd2023934>
- Krstosik, A., Njoroge, G., Odhiambo, L., Forsyth, J. E., Mutuku, F., & LaBeaud, A. D. (2020). Solid Wastes Provide Breeding Sites, Burrows, and Food for Biological Disease Vectors, and Urban Zoonotic Reservoirs: A Call to Action for Solutions-Based Research. *Frontiers in Public Health*, 7, 405. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2019.00405>
- Melinda, E. (n.d.). Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. 2.
- Mujan, I., Andelković, A. S., Munčan, V., Kljajić, M., & Ružić, D. (2019). Influence of indoor environmental quality on human health and productivity—A review. *Journal of Cleaner Production*, 217, 646–657. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.01.307>
- Ozbay, G., Jones, M., Gadde, M., Isah, S., & Attarwala, T. (2021). Design and Operation of Effective Landfills with Minimal Effects on the Environment and Human Health. *Journal of Environmental and Public Health*, 2021(1), 1–13. <https://doi.org/10.1155/2021/6921607>
- Syme, G. J., Nancarrow, B. E., & Jorgensen, B. S. (2002). The Limits of Environmental Responsibility. *Environment and Behavior*, 34(6), 836–847. <https://doi.org/10.1177/001391602237251>
- Toriquddin, Moh. (2015). Etika Pemasaran Perspektifal-Qur'an dan Relevansinya dalam Perbankan Syari'ah. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*, 7(2), 116–125. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v7i2.3518>

